

**PENGARUH *GENDER DIVERSITY* EKSEKUTIF
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : *TAX
AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

(Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

SETIA EKA WINASIS
NIM. 12030112130115

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

**PENGARUH *GENDER DIVERSITY* EKSEKUTIF
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : *TAX
AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

(Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

SETIA EKA WINASIS
NIM. 12030112130115

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Setia Eka Winasis
Nomor Mahasiswa : 12030112130115
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *GENDER DIVERSITY*
EKSEKUTIF TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN : *TAX AVOIDANCE* SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**
Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 21 November 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

NIP 1972 0421 2000122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Setia Eka Winasis
Nomor Mahasiswa : 12030112130115
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *GENDER DIVERSITY*
EKSEKUTIF TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN : *TAX AVOIDANCE* SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji :

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Warsito Kawendar, M.Si., Ak. (.....)
3. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si. Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Setia Eka Winasis, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH *GENDER DIVERSITY* EKSEKUTIF TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : *TAX AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 November 2016

Yang membuat pernyataan,

Setia Eka Winasis

NIM 12030112130115

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the influence of gender diversity of the executive coporate to firm value, with tax avoidance as a mediation variable

The population used in this study consist of mining firms listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2015. The sampling method used in this study is purposive sampling and obtained 87 samples. This study uses simple regression analysis for hypotheses testing.

The result of this study show that variable of gender diversity of executive had possitively significant influence on tax avoidance, and gender diversity of executive had negatively significant influence on firm value, while, variables of tax avoidance had no significant influence on firm value. The last, tax avoidance had no influence as mediation variable .

Kata kunci : gender diversity, tax avoidance, firm value, good corporate governance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *gender diversity* eksekutif terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh *tax avoidance*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sample sebanyak 87 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *gender diversity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, dan variabel *gender diversity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Terakhir, *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh sebagai variabel mediasi.

Kata kunci : gender diversity, tax avoidance, nilai perusahaan (*firm value*), *good corporate governance*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah swt. sebaik-baiknya pemberi petunjuk”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ...”
(QS: Al-Insyirah 6-7)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul : “Pengaruh *Gender Diversity* Eksekutif terhadap Nilai Perusahaan : *Tax Avoidance* sebagai Variabel Intervening.”

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak hambatan, yang dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu yang bijaksana, Atri Hendrasti dan adikku tersayang, Cinantya Dwi Winasis yang selama ini telah memberi dukungan moril maupun materiil kepada penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Keluarga besar Mbah Supandi dan Mbah Soekatmi (alm.), pakde Bud, bude Andri, bude Ari, bude Anik, mas Nug, mas Ofa, mas Dana, mba Arum dan mas Prima, dan mba Nufi yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
7. Kusti Ayu Wulandari yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman tercinta. Ahmad Fadhil, Anandhika Ibna, Wahyu Widiarso, Dionisius P., Nico Abdurrahman, Dwi Swasana, Havid Pradipta, Inan Ahmad yang telah memberi dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman KKN, Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, Aryo, Kahfi Bima, Randy, Etty, Deska, Yolla, Ayu, dan Samantha yang telah memberi dukungan kepada penulis.
10. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi, atas pengalaman yang telah diberikan
11. Seluruh teman-teman akuntansi 2012 atas pengalaman dan kekompakan selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 21 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian.	12
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	15
2.1.2. Teori Atribusi	16
2.1.3. Teori Feminisme	18
2.1.4. <i>Gender diversity</i>	20
2.1.5. Pajak	21
2.1.6. Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) dan Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	23

2.1.7. <i>Corporate Governance</i>	25
2.1.8. Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>)	26
2.1.9. <i>Leverage</i>	30
2.1.10. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	30
2.1.11. Klasifikasi Perusahaan – Sektor Pertambangan	31
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3. Kerangka Pemikiran	37
2.4. Hipotesis	39
2.4.1 Diversitas gender dan <i>tax avoidance</i> .	40
2.4.2 <i>Tax avoidance</i> dan nilai perusahaan.	42
2.4.3 <i>Gender diversity</i> dan nilai perusahaan.	43
2.4.4 <i>Gender diversity, tax avoidance</i> dan nilai perusahaan.	45
BAB III	46
METODE PENELITIAN	46
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	46
3.1.1. Variabel Dependen	46
3.1.2. Variabel Independen	46
3.1.3. Variabel Intervening	47
3.1.4. Variabel Kontrol	47
3.2 Populasi dan sampel	48
3.3. Metode Pengumpulan Data	49
3.4. Metode Analisis	49
3.4.1. Statistik Deskriptif	50
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	50
3.4.3 Analisis Regresi Berganda	53
3.4.4. Pengujian Hipotesis	55
3.4.5 Uji Deteksi Variabel Intervening	57
BAB IV	59
HASIL DAN ANALISIS	59
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	59
4.2 Analisis Data	60

4.2.1 Statistik Deskriptif	60
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik	63
4.2.3 Analisis Regresi	71
4.3. Interpretasi hasil	84
4.3.1 Pengaruh Diversitas Gender terhadap <i>Tax Avoidance</i>	84
4.3.2 Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap nilai perusahaan	85
4.3.3 Pengaruh <i>gender diversity</i> terhadap nilai perusahaan	87
4.3.4 Pengaruh tidak langsung <i>gender diversity</i> eksekutif terhadap nilai perusahaan melalui <i>tax avoidance</i>	88
BAB V	90
PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Keterbatasan Penelitian	92
5.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1	: Perincian sampel penelitian.....	59
Tabel 4.2	: Analisis Statistik deskriptif variabel penelitian.....	60
Tabel 4.3	: Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	64
Tabel 4.4	: Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4.5	: Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.6	: Hasil Model Jalur I.....	71
Tabel 4.7	: Hasil Uji Mediasi Jalur I	76
Tabel 4.8	: Hasil Model Jalur II	78
Tabel 4.9	: Hasil Uji Mediasi Jalur II.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Model Hubungan Teoritis Antar Variabel.....	39
Gambar 4.1	: Grafik Histogram.....	66
Gambar 4.2	: Grafik Normal P-plots.....	67
Gambar 4.3	: Grafik <i>Scaterplots</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Data Sampel Penelitian	99
Lampiran B	: Data Variabel Penelitian.....	103
Lampiran C	: Statistik Deskriptif.....	107
Lampiran D	: Hasil Uji Normalitas.....	108
Lampiran E	: Uji Multikolineritas	114
Lampiran F	: Uji Heteroskedastisitas	113
Lampiran G	: Hasil Uji Autokorelasi.....	116
Lampiran H	: Uji Statistik F.....	119
Lampiran I	: Uji statistik t	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Top executive dalam suatu perusahaan merupakan pihak yang berpengaruh besar dalam menentukan kebijakan dan membuat keputusan. Eksekutif dalam perusahaan terdiri dari *Chief Financial Officer* (CFO), *Chief Executive Officer* (CEO) dan *Top executive* lainnya. Di Indonesia, melalui Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, dalam pasal 1 menyatakan bahwa organ perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. *Top Executive* merupakan struktur puncak dalam pimpinan perusahaan yang menentukan kinerja perusahaan karena *top executive* inilah yang berfungsi sebagai pengambil keputusan (*decision making*) utama dalam suatu perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *top executive* dalam membuat sebuah keputusan (*decision making*), salah satu diantaranya adalah diversitas gender (*gender diversity*). Pada dasarnya diversitas gender dipengaruhi oleh sifat alami yang diyakini melekat pada pria dan wanita sebagai individu yang memberikan pengaruh pada lingkungannya. Khaoula dan Ali (2012) berpendapat terkadang perusahaan melewatkan berbagai bakat dan pengalaman perempuan ketika mewakili perusahaan. Croson dan Gneezy (2009) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa perempuan cenderung memiliki sifat taat aturan, teliti dan lebih tekun dibanding pria. Inilah yang menyebabkan keberadaan perempuan dalam suatu tempat banyak dipertimbangkan untuk memberikan dampak positif.

Dengan adanya wanita, diharapkan dapat memberikan motivasi pada pria untuk bekerja lebih baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Croson dan Gneezy (2009) menambahkan bahwa wanita juga memiliki sifat lebih mementingkan dirinya sendiri dan tidak mau merugikan diri sendiri, hal ini yang mendorong wanita cenderung memiliki karakteristik menghindari risiko (*risk-averse*) yang menyebabkan wanita cenderung lebih hati-hati dalam mengambil keputusan investasi perusahaan.

Diversitas gender tersebut berhubungan dengan karakteristik eksekutif mengambil risiko dalam membuat keputusan. Karakter eksekutif dalam menentukan risiko yang dihadapi perusahaan pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu eksekutif dengan karakter *risk-averse* dan eksekutif dengan karakter *risk-taking*. Eksekutif *risk-averse* merupakan eksekutif dengan karakter kurang berani dan cenderung berhati-hati dalam membuat keputusan. Mereka memilih untuk mengambil peluang bisnis yang lebih aman dan minim risiko. Berkebalikan dengan karakter eksekutif *risk-averse*, eksekutif dengan karakter *risk-taking* tersebut lebih berani dalam mengambil keputusan bisnis. Selain itu, eksekutif *risk-taking* biasanya mempunyai dorongan untuk memperoleh penghasilan, posisi, kesejahteraan, dan kewenangan (Budiman dan Setiyono, 2012). Karakter eksekutif tersebut mempengaruhi keputusan bisnis perusahaan. Karakter eksekutif tersebut mempengaruhi berbagai kebijakan yang diambil oleh eksekutif untuk perusahaan yang mereka pimpin. Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya investasi, pendanaan, operasional perusahaan, hubungan dengan investor dan hubungan dengan pemerintah dalam kaitannya dengan perpajakan.

Pajak merupakan tema menarik untuk diteliti karena pajak unsur penting dalam rangka menopang anggaran penerimaan negara sehingga seluruh negara memberikan perhatian khusus pada sektor pajak. Di Indonesia, pajak juga mempunyai peranan sangat penting. Pajak merupakan alat pemerintah dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan penerimaan, baik langsung maupun tidak langsung dari masyarakat guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan nasional dan ekonomi masyarakat (Basri *et al.* 2012). Utami dan Ayu (2012) menjelaskan Pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan penerimaan pajak karena pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar yang dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan umum, dan pembangunan nasional.

Dalam pelaksanaannya, perusahaan cenderung tidak mau membayar pajak. Kecenderungan ini disebabkan karena pajak tidak memberikan kontribusi secara langsung bagi pembayar pajak (Hadi dan Yenni, 2014). Hal ini dijabarkan lebih lanjut oleh Hoque *et al.* (2011) dalam penelitian Puspita (2014) yang menemukan alasan mengapa wajib pajak tidak melakukan kewajibannya membayar pajak, yaitu moral pajak yang sangat rendah, kualitas rendah dari kontraprestasi pajak, sistem pajak dan persepsi dari keadilan yang berbeda, transparansi dan akuntabilitas yang rendah untuk institusi publik, korupsi tingkat tinggi, ada kekosongan peraturan pajak dan peraturan keuangan yang lemah, biaya kepatuhan yang sangat tinggi, lemahnya penegakan atas hukum pajak, tidak tepatnya pemungutan pajak, lemahnya kapasitas dalam mendeteksi dan tuntutan dalam

pelaksanaan pajak yang kurang tepat, tidak adanya kepercayaan terhadap pemerintah, tarif pajak yang tinggi, dan administrasi pajak yang lemah.

Keengganan perusahaan sebagai wajib pajak untuk membayar pajak dipengaruhi oleh peningkatan beban pajak, yang dapat diartikan laba perusahaan akan menurun sehingga dapat menyebabkan penurunan nilai pada perusahaan tersebut. Keengganan dalam membayar pajak inilah yang memicu perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak adalah proses yang memperhatikan cacat teoritis dalam peraturan undang-undang perpajakan yang kemudian dijadikan dasar sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat menghemat beban pajak yang harus dikeluarkan perusahaan akibat cacat teoritis tersebut (Zain. 2007). Hal ini dapat terjadi di Indonesia karena Indonesia masih menganut sistem stelsel kas campuran (*modified cash basis*). Sistem ini memungkinkan pengakuan seluruh penjualan baik tunai maupun bukan tunai dan pengakuan seluruh biaya/rugi tunai maupun non-tunai. Dengan mempercepat biaya/rugi akhir tahun yang bersangkutan, maka penghasilan kena pajak akan berkurang dan akan mengurangi jumlah PPh badan terutang. Cara lainnya yang dapat dilakukan adalah dengan menunda transaksi yang menghasilkan laba pada tahun yang bersangkutan ke tahun berikutnya. Penundaan ini dapat mencegah timbulnya laba sehingga mencegah pertambahan PPh badan terutang. (*Observation & Research* dalam Ridwan *et.al.* 2014)

Penghindaran pajak ini adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan kepada negara. Dalam pengertian tradisional, penghindaran pajak perusahaan (*corporate tax avoidance*) diyakini

merepresentasikan pemindahan kekayaan dari pemerintah kepada perusahaan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Walaupun penghindaran pajak kenampakannya tidak menimbulkan biaya namun pada kenyataannya ada biaya yang terkandung didalamnya, biaya-biaya tersebut meliputi biaya implementasi, biaya kehilangan reputasi dan kemungkinan denda/jerat hukum. (Chen *et al.* 2014).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) ini berbeda dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). Menurut Xynas (2011) dalam Budiman dan Setiyono (2012) Penghindaran pajak adalah usaha untuk memperkecil hutang pajak yang bersifat legal dan sesuai undang-undang yang berlaku di suatu negara, sedangkan penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*unlawful*). Kedua tindakan ini sebenarnya memiliki tujuan yang sama yaitu memperkecil beban pajak yang dibayarkan perusahaan kepada negara sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan kemudian dapat memuaskan investor dan pemegang saham.

Tindakan penghindaran pajak ini memiliki resiko pada perusahaan itu sendiri. Resiko yang ditimbulkan dari tindakan penghindaran pajak tersebut dapat dikelompokkan menjadi risiko jangka panjang dan risiko jangka pendek. Risiko jangka pendek dari penghindaran pajak adalah timbulnya biaya sangsi sebagai akibat dari lemahnya manajemen pajak perusahaan. Risiko jangka panjang yang timbul sebagai akibat dari penghindaran pajak ini adalah menurunnya nilai perusahaan akibat menurunnya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sebagai dampak dari penurunan laba perusahaan yang diakibatkan karena adanya

beban tambahan denda pajak dari tindakan penghindaran pajak yang tidak diatur dengan baik (Guenther *et al.* 2013). Risiko penghindaran pajak tersebut menimbulkan dilema bagi eksekutif perusahaan. Dilema ini dialami oleh *top executive* perusahaan karena merekalah yang mempunyai pengaruh besar (*high-powered*) dalam menentukan tindakan penghindaran pajak ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dharmapala (2004) dalam Budiman dan Setiyono (2012). Dilema tersebut disebabkan oleh adanya konflik kepentingan dalam diri eksekutif sebagai pengendali dan pengatur dalam kinerja perusahaan. Dilema tersebut adalah ketika perusahaan sebagai wajib pajak berkewajiban menyetorkan kewajiban pajaknya kepada negara sesuai peraturan yang berlaku namun perusahaan juga berkewajiban untuk memberikan keuntungan maksimal kepada pemegang saham. Pengaruh eksekutif ini tidak lepas dari diversitas gender yang ada di dalam susunan eksekutif suatu perusahaan dan keputusan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang timbul sebagai cerminan hasil dari kinerja perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tingginya nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kemakmuran pemegang saham. Sari (2010) dalam Prastiwi (2015) menjelaskan bahwa kemakmuran pemegang saham akan meningkat jika harga saham perusahaan juga meningkat karena nilai perusahaan dilihat dari harga pasar sahamnya sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Penelitian mengenai keterkaitan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan beberapa kali telah dilakukan sebelumnya. Hanlon (2005) dalam Chen *et.al* (2014) menyatakan penghindaran pajak mengurangi isi informasi dari beban pajak pendapatan sehingga menurunkan nilai perusahaan. Namun Desai dan Dharmapala (2009) dalam Chen *et.al.* (2014) menyatakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat meningkatkan nilai pada perusahaan dengan tata kelola yang baik (*well-governed firms*) namun tidak akan memberikan dampak positif pada perusahaan dengan tata kelola yang buruk (*poorly-governed firms*). Sementara, di Indonesia Budiman dan Setiyono (2012) dalam penelitiannya eksekutif dengan karakteristik risk-taking berpengaruh positif terhadap kegiatan penghindaran pajak.

Penelitian mengenai hubungan gender terhadap *tax avoidance* juga telah beberapa kali diteliti. Khaoula dan Ali (2012) menyatakan bahwa diversitas gender berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal senada juga diungkapkan Richardson *et al.* (2011) serta Minnick dan Noga (2010) dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa dewan eksekutif direktur berpengaruh positif terhadap perencanaan pajak perusahaan. Jianakoplos dan Bernasek (1998) dalam Francis *et al.* (2014) menemukan bahwa wanita cenderung memiliki risiko yang kecil dalam investasi portofolio mereka. Wanita juga berhubungan dengan rendahnya tingkat *earnings management* (Barua *et al.* 2010 dalam Francis *et.al.* 2014), lebih memilih tindakan akuntansi konservatif (Francis *et al.* 2014) dan memilih risiko yang lebih rendah dalam keputusan pendanaan dan investasi (Huang dan Kingen. 2013), namun pendapat lain dari Atkinson (2003) dan Kumar

(2010) dalam Francis *et.al.* (2014) menyatakan meskipun wanita memiliki sifat *self-select* dalam jabatan eksekutif dan lebih toleran terhadap risiko, preferensi risiko dari wanita tidak berbeda dengan pria. Dyreng *et.al* (2010) menyatakan keragaman gender tidak berdampak pada perencanaan perpajakan karena presentase wanita yang rendah. Hal ini berarti pengaruh wanita tidak berhubungan signifikan dalam menentukan pilihan tindakan *tax avoidance*.

Penelitian yang mengangkat pengaruh karakteristik eksekutif terhadap kegiatan agresifitas pajak perusahaan sudah banyak dilakukan di Indonesia. Begitupula penelitian yang mengangkat tema *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan namun jarang ditemukan penelitian yang mengangkat tema spesifik mengenai diversitas *gender* eksekutif terhadap penghindaran pajak dan melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengadopsi penelitian Chen *et al.* (2014) dan menggabungkannya dengan penelitian Khaoula dan Ali (2012) serta Francis *et al.* (2014). Penelitian oleh Chen *et al.* (2014) menggunakan variabel *tax avoidance* sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku *tax avoidance* pada perusahaan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Sementara itu dalam penelitian Khaoula dan Ali (2012) diperkuat dengan penelitian Francis *et al.* (2014) menunjukkan adanya pengaruh positif antara diversitas gender terhadap penghindaran pajak perusahaan. Penelitian lebih lanjut tentang pengaruh tidak langsung antara diversitas gender eksekutif terhadap nilai perusahaan masih belum banyak dilakukan terutama di Indonesia. Penelitian ini menggabungkan penelitian-penelitian tersebut dan

menguji hubungan antara diversitas gender, penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Penggabungan dua penelitian ini diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai keterkaitan antara diversitas gender dan nilai perusahaan dengan *tax avoidance* sebagai penghubung. Dengan penggabungan tersebut, dapat terlihat hubungan langsung antar masing-masing variabel dan pengaruhnya pada peningkatan nilai perusahaan sehingga akan memberikan dampak langsung bagi pengguna laporan keuangan perusahaan untuk mengambil keputusan. Hal tersebut menjadi perbedaan pertama penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain itu, perbedaan kedua penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chen *et.al* (2014) mengambil data dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek yang terdapat di China dan Khaoula dan Ali (2012) melakukan penelitian dengan data yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Tunisian Stock Exchange*.

Pentingnya dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh diversitas gender yang memiliki peranan yang besar dalam menentukan keputusan *tax avoidance* dan pengaruh yang akan ditimbulkan dari kegiatan *tax avoidance* tersebut terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menjadikan *tax avoidance* sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan sebagai objek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

pada tahun 2012-2015 karena menurut data Forum Pajak Berkeadilan (<http://bnisecurities.co.id/>) Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang disinyalir banyak melakukan praktik penghindaran pajak. Beberapa tahun terakhir sektor ini menjadi sorotan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. BPK RI menemukan inkonsistensi tarif PPh dan ketidaktegasan dalam penerapan sanksi administrasi (Nursanti, 2013)

1.2 Rumusan Masalah

Pajak merupakan sumber utama pendapatan sebagian besar negara di dunia tidak terkecuali di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, perusahaan sebagai wajib pajak cenderung tidak mau membayar pajak dikarenakan tidak ada kontraprestasi secara langsung yang diterima perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan melakukan tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai upaya untuk memperkecil beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

Tax planning yang dilakukan perusahaan mengarah pada tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah tindakan legal dan bukan merupakan tindakan melawan hukum yang bisa dilakukan perusahaan untuk memperkecil beban pajak perusahaan. *Tax avoidance* menimbulkan resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Resiko terbesar adalah menurunnya nilai perusahaan akibat ketidakpercayaan investor dan pemegang saham kepada kinerja perusahaan akibat penurunan laba yang terjadi sebagai dampak dari peningkatan beban pajak dan beban sanksi yang timbul dari tindakan penghindaran pajak. Hal tersebut menyebabkan terjadinya

konflik kepentingan dalam *top executive* untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

Keputusan eksekutif tidak lepas dari diversitas gender yang ada di dalam susunan eksekutif. Perbandingan jumlah pria dan wanita di dalam eksekutif mempengaruhi karakter eksekutif dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan investor dengan memaksimalkan laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari penelitian –penelitian terdahulu tersebut, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh tidak langsung *gender diversity* jajaran eksekutif pada nilai perusahaan dijelaskan menggunakan *tax avoidance* sebagai variabel intervening . Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah diversitas gender eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung *gender diversity* eksekutif terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung *gender diversity* terhadap nilai perusahaan melalui *tax avoidance* sebagai variabel intervening ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh diversitas gender eksekutif berpengaruh terhadap

tindakan penghindaran pajak.

2. Untuk menguji pengaruh penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh diversitas gender berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian.

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan literatur serta bukti mengenai apakah ada ada pengaruh diversitas gender terhadap nilai perusahaan yang berkaitan dengan tindakan *tax avoidance*.

2. Manfaat praktis

1. Bagi para pemakai laporan keuangan terutama investor dan kreditor digunakan sebagai dasar dalam melakukan penilaian terhadap kinerja eksekutif dan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap nilai perusahaan tersebut.
2. Bagi pemerintah digunakan sebagai dasar pertimbangan perumusan kebijakan memperbaiki aturan *good corporate governance* dalm kaitannya untuk meningkatkan penerimaan pajak.
3. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal perusahaan sehingga kepercayaan pemegang saham dan investor meningkat. Peningkatan

kepercayaan pemegang saham diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I :PENDAHULUAN

Latar belakang masalah berisi tentang permasalahan penelitian dan mengapa masalah tersebut penting dan perlu untuk diteliti. Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan konsep yang memerlukan pemecahan dan memerlukan jawaban. Tujuan dan kegunaan penelitian yang mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian.

BAB II:TINJAUAN PUSTAKA

Dalam subbab ini dijelaskan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil penelitian nantinya. Kerangka pemikiran dijelaskan secara singkat tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang apa yang seharusnya terjadi dan apa yang senyatanya. Hipotesis berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka

BAB III:METODE PENELITIAN

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel berisi deskripsi tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Populasi

dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi tentang jenis data dari variabel penelitian berupa data sekunder. Metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi objek penelitian berupa deskripsi variabel yang digunakan, deskripsi umum wilayah penelitian, dan deskripsi umum sampel penelitian. Analisis data menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil berisi interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pembenarannya.

BAB V :PENUTUP

Kesimpulan, keterbatasan dan saran yang mencakup penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, kemudian menguraikan kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil, untuk kemudian menyampaikan anjuran kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.